

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di bidang perekonomian, Indonesia tidak lepas dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, selain itu di identikkan dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan kegiatan moneter yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia, dimana Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dianggap sebagai peserta lapangan kerja sekaligus membantu otoritas publik dalam mengurangi angka pengangguran saat ini.

UMKM merupakan salah satu usaha yang mampu bertahan dibandingkan dengan sector usaha lainnya, hal ini terbukti pada pasca krisis tahun 1997 (Siswono, 2014). Pernyataan tersebut selaras dengan pendapat Wirjono dan Raharjo (2012) yang menyatakan bahwa UMKM dipandang sebagai katup penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, berperan dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja yang diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menggerakkan sektor produksi pada berbagai lapangan usaha. Sektor UMKM di Kota Tegal juga memiliki peranan yang sangat penting karena perkembangan UMKM di Kota Tegal meningkatkan daya serap tenaga kerja yang paling tinggi dibandingkan dengan unit usaha lainnya (Dinas Perindag, Koperasi dan UKM Kota Tegal, 2015), (Hetika & Mahmudah, 2018).

Akuntansi berperan penting dalam kemajuan UMKM, karena dengan pencatatan akuntansi yang baik dan sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan maka dapat membantu usaha kecil dalam pengambilan keputusan yang tepat, memudahkan dalam memperoleh kredit dari kreditur serta dapat menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu. Sehingga setiap keputusan yang diambil oleh pemilik UMKM atau pimpinan perusahaan sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan bukan berdasarkan asumsi semata (Irman & Azani pada Maulida et al, 2020). Beberapa faktor yang menyebabkan para UMKM di Kota Tegal tidak menerapkan pencatatan akuntansi yang memadai adalah karena keterbatasan sumberdaya manusia yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan akuntansi dan mereka beranggapan bahwa proses pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan adalah proses yang sulit dan berbelit.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan adalah dengan menyusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Hal ini akan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan yang bersangkutan. Menurut Raymond pada Devi et al (2023) laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Mayoritas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia tidak semuanya mempraktikkan akuntansi dalam pencatatan keuangannya, dan banyak di antara mereka yang masih kesulitan dalam menyiapkan laporan keuangan. Menurut Rianto pada Yusuf et al (2021) kelemahan yang dimiliki UMKM yaitu belum melakukan pembuatan laporan keuangan dan masalah

perizinan yang masih sering diabaikan oleh pelaku UMKM. SAK Umum sendiri mungkin lebih sulit untuk dipahami dan diterapkan pada skala Usaha Kecil dan Menengah, sehingga penting untuk menerapkan SAK EMKM bagi usaha kecil dan menengah dalam membuat laporan keuangan karena lebih jelas dan mudah dimengerti.

Dalam pencatatan laporan keuangan, sebenarnya para pelaku UMKM masih menggunakan pencatatan pembukuan yang sangat sederhana, dimana mereka hanya mencatat pengeluaran dan masuknya uang tunai tanpa mengetahui beban yang dialaminya. UMKM Yanti Store merupakan salah satu usaha yang pembukuannya masih menggunakan pencatatan akuntansi yang sangat mendasar sehingga tidak diketahui apakah mendapat laba atau rugi.

Salah satu pelaku UMKM di Kota Tegal adalah Yanti Store. Yanti Store merupakan usaha mikro, kecil, dan menengah yang bergerak di bidang penjualan. Menjual berbagai macam pakaian, seperti pakaian muslim, mukenah, pakaian remaja, tas fashion, baju koko, pakaian pria, dan pakaian anak-anak. UMKM ini berjalan di Pasar Pagi Kota Tegal, dalam menjalankan usahanya UMKM Yanti Store melakukan penawaran dan penjualan kepada customer. Yanti Store dalam melakukan pencatatan laporan keuangan masih sangat rendah dan mendasar dalam pencatatan laporannya. Hal ini disebabkan karena Yanti Store tidak memiliki staff khusus untuk bagian keuangan.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "**Analisis Penerapan Standar**

Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Yanti Store Pasar Pagi Kota Tegal”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian dengan rumusan masalah: Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada Yanti Store yang di sesuaikan sesuai dengan SAK EMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan Penelitian ini untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan di Yanti Store yang disesuaikan dengan SAK EMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah. Maka yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya bidang akuntansi, mengenai pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan UMKM.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai penerapan SAK EMKM pada Yanti Store.

b. Bagi Yanti Store

Penelitian dalam hal ini diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam upaya mengembangkan usahanya dan dapat memberikan informasi bagi pemilik usaha mengenai penerapan akuntansi yang dapat berguna sebagai alat dalam pengelolaan dana, dan sumber informasi keuangan pada UMKM.

c. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian-penelitian berikutnya, serta menambah wawasan dan pengetahuan.

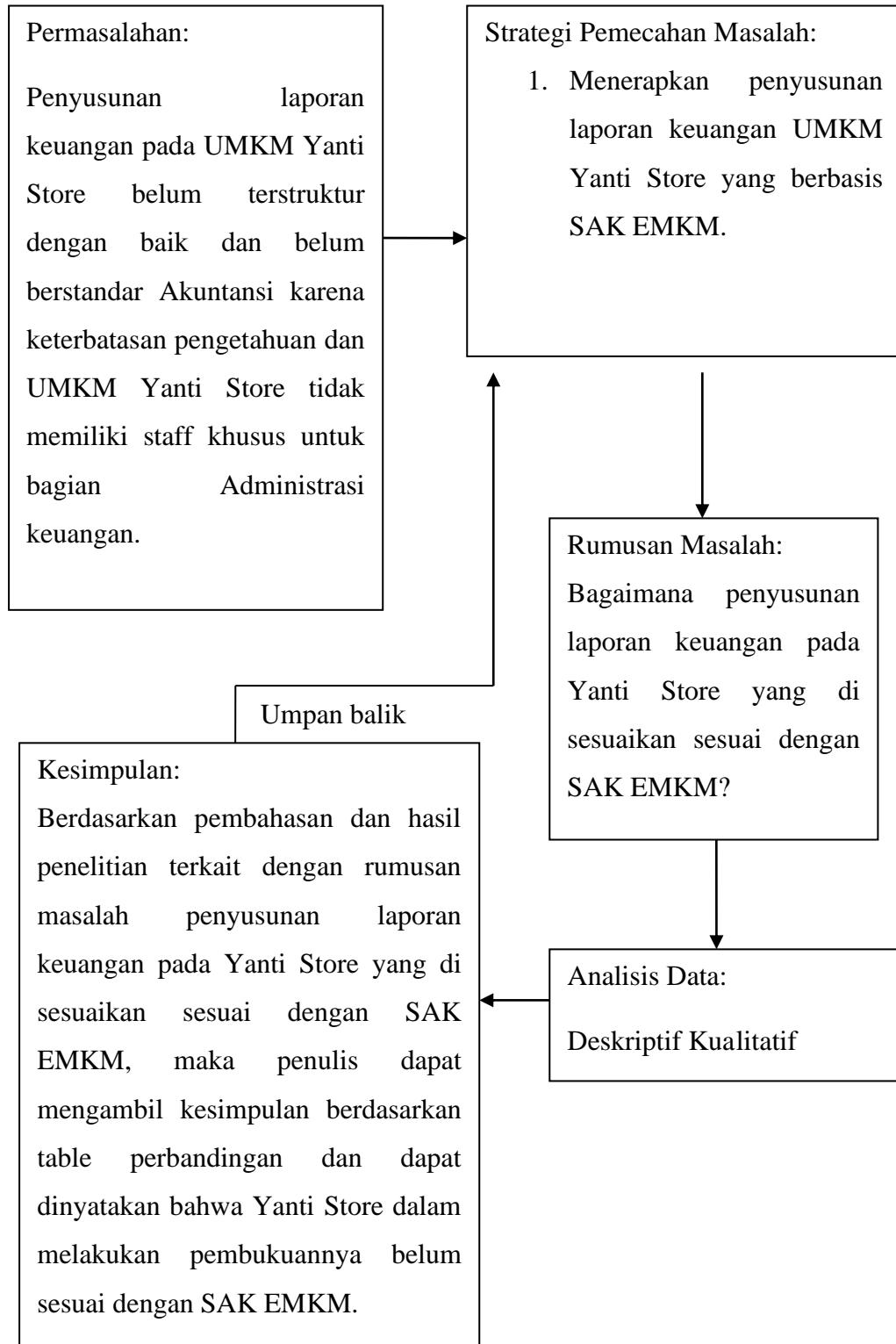
1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah dan untuk menghindari luasnya masalah yang dibahas maka pembahasan dalam penelitian perlu dibatasi dengan memfokuskan satu permasalahan dalam penelitian ini yaitu pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh Yanti Store. Laporan keuangan yang akan diteliti oleh peneliti adalah laporan keuangan di bulan Desember 2023.

1.6 Kerangka Berpikir

SAK EMKM sudah dirancang sebagai standar dalam penyajian laporan keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik. Sehingga peneliti akan menerapkan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Seperti penyusunan neraca dan laporan laba rugi serta juga mengenai kelengkapan atas laporan keuangannya berdasarkan SAK EMKM. Laporan keuangan menurut SAK

EMKM terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai Tugas Akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, daftar isi. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini peneliti menguraikan landasan teori yang mendukung penyusunan laporan penelitian ini yaitu menerangkan tentang Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan

data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini peneliti menguraikan tentang hasil dari penerapan SAK EMKM pada UMKM Yanti Store.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, literature yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.